

**ANALISIS DAYA SAING KAKAO INDONESIA DI PASAR
INTERNASIONAL**



Skripsi Oleh:

Elcha Theresya Geovana br Sebayang

01021281823190

EKONOMI PEMBANGUNAN

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2022

KEMENTERIAN PENDIDIKAN KEBUDAYAAN RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

ANALISIS DAYA SAING KAKAO INDONESIA DI PASAR INTERNASIONAL

Disusun Oleh

Nama : Elcha Theresya Geovana br Sebayang
NIM : 01021281823190
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Industri

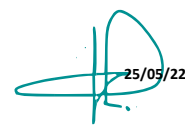
Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

TANGGAL PERSETUJUAN

DOSEN PEMBIMBING

Tanggal : 25 Mei 2022

Ketua : Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP : 197304062010121001



Tanggal : 25 Mei 2022

Anggota: Deassy Apriani, S.E., M.Si
NIDN : 0009049108



LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

ANALISIS DAYA SAING KAKAO INDONESIA DI PASAR INTERNASIONAL

Disusun Oleh

Nama : Elcha Theresya Geovana br Sebayang

NIM : 01021281823190

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Ekonomi Pembangunan

Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Industri

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 23 Juni 2022 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Inderalaya, 23 Juni 2022

Ketua



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP.197304062010121001

Anggota



Deassy Apriani, S.E., M.Si
NIDN.0009049108

Anggota



Drs. Muhammad Teguh, M.Si
NIP.196108081989031003

Mengetahui,
Ketua Jurusan



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP.197304062010121001

ASLI
JUR. EK. PEMBANGUNAN 14-7-2022
FAKULTAS EKONOMI UNGRI

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Elcha Theresya Geovana br Sebayang

NIM : 01021281823190

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Ekonomi Pembangunan

Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Industri

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul “Analisis Daya Saing Kakao Indonesia di Pasar Internasional”

Pembimbing

Ketua : Dr.Mukhlis,S.E., M.Si

Anggota : Deassy Apriani, S.E., M.Si

Tanggal diuji : 23 Juni 2022

Adalah benar-benar hasil karya ilmiah saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya dalam penelitian ini.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.

Inderalaya, 9 Juli 2022

Pembuat Pernyataan,

ASLI
JUR. EK. PEMBANGUNAN 14-7-2022
FAKULTAS EKONOMI UNJRI



Elcha Theresya Geovana br Sebayang
NIM.01021281823190

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah Bapa Yang Maha Kuasa atas berkat dan kasih karunia-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini. Skripsi ini berjudul Analisis Daya Saing Kakao Indonesia di Pasar Internasional. Adapun tujuan dari penulisan skripsi ini yaitu untuk menyelesaikan pendidikan di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya untuk memperoleh gelar Strata Satu (S-1) Ekonomi.

Selama penulisan dan pelaksanaan skripsi ini penulis menyadari bahwa masih terdapat kekurangan dalam beberapa komponen, oleh sebab itu penulis berharap diberi kritik dan saran yang membangun dari para pembaca sehingga penyempurnaan pada skripsi ini dapat dilakukan. Semoga skripsi ini dapat memberi manfaat positif bagi pihak yang membacanya.

Inderalaya, 25 Mei 2022



Elcha Theresya Geovana br Sebayang

UCAPAN TERIMA KASIH

Selama penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis tidak terlepas dari berbagai kendala. Kendala tersebut dapat diatasi berkat bantuan, dukungan, bimbingan, serta motivasi dari berbagai pihak. Penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada pihak-pihak yang berkontribusi, antara lain kepada:

1. Allah Tritunggal Mahakudus oleh karena berkat dan kasih-Nya yang begitu besar kepada penulis sehingga mampu menghadapi rintangan dan hambatan sampai selesainya kuliah dan penulisan skripsi ini.
2. Kepada Orang tuaku tercinta Bapak Maswan Sebayang dan Ibu Roslina br Ginting terima kasih atas doa, kasih sayang, materil, nasehat, semangat, perhatian, dan segalanya yang tidak bisa terbalaskan. Gelar sarjana ini kupersembahkan untuk kalian. Untuk adik-adikku tercinta Kenny Geloria br Sebayang, Ramanta Bregi Sebayang, dan Medica Charla br Sebayang terima kasih untuk dukungan dan doa yang tak henti-hentinya, tidak ada yang lebih penting yang dapat saya berikan kecuali kasih sayang dan contoh yang terbaik.
3. Bapak Dr. Mukhlis, S.E., M.Si selaku ketua dosen pembimbing dan Ibu Deassy Apriani, S.E., M.Si selaku anggota dosen pembimbing yang telah mengorbankan waktu, tenaga, dan pikirannya untuk memberikan arahan dan bimbingan dengan sabar kepada penulis.

4. Bapak Drs.Muhammad Teguh, M.Si selaku dosen penguji yang telah memberikan saran, masukan, dan kritik yang bermanfaat dalam proses penyelesaian skripsi ini.
5. Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya Bapak Prof. Dr. Mohamad Adam, S.E., M.E dan Ketua Jurusan Dr. Mukhlis,S.E.,M.Si yang telah membantu melancarkan segala proses dan administrasi dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Seluruh dosen, para staff dan civitas akademika Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah membantu proses belajar mengajar baik selama masa perkuliahan maupun dalam penyelesaian skripsi.

Semoga Allah Bapa yang Maha Kuasa membalas semua kebaikan dan ketulusan bapak, ibu, kakak, adik, dan teman-teman. Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna akan tetapi penulis berharap semoga karya ini berguna dan bermanfaat bagi kita semua. Amin.

ABSTRAK

ANALISIS DAYA SAING KAKAO INDONESIA DI PASAR INTERNASIONAL

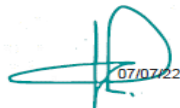
Oleh :

Elcha Theresya Geovana br Sebyang; Mukhlis; Deassy Apriani

Peluang pasar kakao Indonesia cukup terbuka baik ekspor maupun kebutuhan dalam negeri sejalan dengan keunggulan khusus yang dimiliki kakao Indonesia. Sebagai salah satu negara eksportir biji kakao terbesar dunia, pemerintah Indonesia bertujuan untuk menjadikan kakao sebagai salah satu komoditi andalan ekspor. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis daya saing kakao Indonesia di pasar internasional dengan mengukur struktur pasar menggunakan metode *Concentration Ratio* (CR4) dan keunggulan kompetitif dengan metode Indeks Spesialisasi Perdagangan (ISP) serta Teori M. Porter. Hasil analisis penelitian menunjukkan bahwa struktur pasar kakao di pasar internasional termasuk dalam pasar oligopoli tipe keempat atau oligopoli moderat rendah. Kakao Indonesia memiliki daya saing yang kuat dan cenderung sebagai negara pengekspor kakao di pasar internasional. Berdasarkan empat faktor penentu keunggulan kompetitif M. Porter yang sudah tersedia, maka kakao Indonesia berdaya saing kuat meskipun beberapa faktor harus dibenahi lebih lanjut. Sehingga sangat dibutuhkan pembenahan agar kakao Indonesia semakin berdaya saing dan dapat dijadikan komoditi unggulan ekspor sesuai tujuan pemerintah.

Kata Kunci: Daya Saing, Indeks Spesialisasi Perdagangan (ISP), Rasio Konsentrasi (CR4), Keunggulan Kompetitif

Ketua,



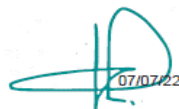
Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP.197304062010121001

Anggota,



Deassy Apriani, S.E., M.Si
NIDN.0009049108

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP.197304062010121001

ABSTRACT

ANALYSIS COMPETITIVENESS OF INDONESIAN COCOA IN INTERNATIONAL MARKET

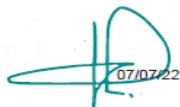
By :

Elcha Theresya Geovana br Sebayang; Mukhlis; Deassy Apriani

Indonesian cocoa market opportunities are quite open for both export and domestic needs in line with the special advantages possessed by Indonesian cocoa. As one of the world's largest cocoa bean exporters, the Indonesian government aims to make cocoa one of the mainstay export commodities. This study aims to analyze the competitiveness of Indonesian cocoa in the international market by measuring market structure using the Concentration Ratio (CR4) method and competitive advantage using the Trade Specialization Index (ISP) method along with M. Porter's Theory. The result of the research analysis show that the cocoa market structure in the international market belongs to the fourth type of oligopoly market or moderate to low oligopoly. Indonesian cocoa has strong competitiveness and tends to be a cocoa exporting country in the international market. The four factors that determine M. Porter's competitive advantage that are already available, Indonesian cocoa has strong competitiveness, although several factors must be addressed further. It is very necessary to improve so that Indonesian cocoa is more competitive and can be used as a leading export commodity according to the government's objectives.

Keywords: *Competitiveness, Trade Specialization Index (ISP), Concentration Ratio (CR4), Competitive Advantage*

Chairman,



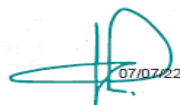
Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP.197304062010121001

Member,



Deassy Apriani, S.E., M.Si
NIDN.0009049108

Acknowledged,
Head of Development Economics Program



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP.197304062010121001

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama Mahasiswa : Elcha Theresya Geovana br Sebayang
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/Tanggal Lahir : Kidupen, 4 September 1999
Agama : Katolik
Status : Belum Menikah
Alamat Rumah (Orangtua) : Desa Kidupen, Kec. Juhar, Kab. Karo Sumatera Utara
Alamat Email : elchatheresyag@gmail.com
No. Handphone : 081262740534



Pendidikan Formal

- 2006-2012 : SD Santo Yoseph Tiga Binanga
- 2012-2015 : SMP Santa Maria Kabanjahe
- 2015-2018 : SMA Negeri 1 Kabanjahe
- 2018-2021 : Jurusan Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi, Universitas Sriwijaya

Pengalaman Organisasi

- Anggota Organisasi Mahasiswa Karo Sriwijaya (Makasri)
- Anggota Geulis Batch II

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF	ii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH	iv
KATA PENGANTAR	v
UCAPAN TERIMA KASIH.....	vi
ABSTRAK	iv
ABSTRACT.....	v
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
2.1 Landasan Teori	8
2.1.1 Paradigma SCP Ekonomi Industri	8
2.1.2 Teori Perdagangan Internasional.....	11
2.1.3 Struktur Pasar	12
2.1.4 Konsep Daya Saing	12
2.1.5 Teori Keunggulan Kompetitif.....	13
2.2 Penelitian Terdahulu	14
2.3 Kerangka Pikir	18

2.4	Hipotesis	19
BAB III METODE PENELITIAN..... 20		
3.1	Ruang Lingkup Penelitian	20
3.2	Jenis dan Sumber Data.....	20
3.3	Teknik Analisis	21
3.4	Definisi Operasional Variabel	24
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... 27		
4.1	Gambaran Umum.....	27
4.1.1	Gambaran Umum Kakao Indonesia	27
4.1.1.1	Sejarah Masuknya Kakao di Indonesia.....	27
4.1.1.2	Luas Areal Perkebunan Kakao Indonesia	28
4.1.1.3	Produksi Perkebunan Kakao Indonesia	30
4.1.1.4	Ekspor dan Impor Kakao Indonesia.....	32
4.1.2	Gambaran Umum Industri Kakao di Indonesia.....	35
4.1.2.1	Bahan Baku Industri Kakao	35
4.1.2.2	Kendala Industri Kakao	37
4.1.2.3	Kebijakan Pemerintah Terkait Sektor Industri Kakao	39
4.2	Pembahasan	41
4.2.1	Analisis Struktur Pasar Kakao dan Olahan Kakao Internasional ..	41
4.2.2	Analisis Keunggulan Kompetitif.....	45
4.2.2.1	Indeks Spesialisasi Perdagangan (ISP)	45
4.2.2.2	Teori M. Porter.....	50
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN..... 67		
5.1	Kesimpulan	67
5.2	Saran	68
DAFTAR PUSTAKA		
DAFTAR PUSTAKA		69
LAMPIRAN		76

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1	Produksi, Luas Areal, dan Produktivitas Perkebunan Kakao Indonesia Tahun 2014-2020.....	3
Tabel 1. 2	Perkembangan Nilai Ekspor dan Impor Kakao Indonesia Tahun 2014-2020	4
Tabel 4. 1	Luas Areal Perkebunan Kakao Indonesia Menurut Status Pengusahaan Tahun 2016-2020 (Ha).....	29
Tabel 4. 2	Perkembangan Produksi Perkebunan Kakao Menurut Status Pengusahaan (Ton) Tahun 2016-2020	31
Tabel 4. 3	Hasil Perhitungan Pangsa Pasar Empat Negara Eksportir Kakao dan Olahan Kakao Terbesar Dunia.....	42

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1	Paradigma Struktur, Perilaku, dan Kinerja.....	9
Gambar 2. 2	Skema M.Porter-Diamond.....	13
Gambar 2. 3	Kerangka Pikir.....	19
Gambar 4. 1	Volume Ekspor dan Impor Kakao Indonesia Tahun 2016- 2020 (Ton).....	32
Gambar 4. 2	Indeks Spesialisasi Perdagangan (ISP) Negara Eksportir Kakao Dunia Tahun 2006-2020	46

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Perhitungan Pangsa Pasar Kakao dan Olahan Kakao Jerman Tahun 2006-2020	77
Lampiran 2. Perhitungan Pangsa Pasar Kakao dan Olahan Kakao Belanda Tahun 2006-2020	78
Lampiran 3. Perhitungan Pangsa Pasar Kakao dan Olahan Kakao Pantai Gading Tahun 2006-2020	79
Lampiran 4. Perhitungan Pangsa Pasar Kakao dan Olahan Kakao Belgia Tahun 2006-2020	80
Lampiran 5. Perhitungan Pangsa Pasar Kakao dan Olahan Kakao Indonesia Tahun 2006-2020	81
Lampiran 6. Perhitungan Indeks Spesialisasi Perdagangan (ISP) Kakao dan Olahan Kakao Pantai Gading Tahun 2006-2020	82
Lampiran 7. Perhitungan Indeks Spesialisasi Perdagangan (ISP) Kakao dan Olahan Kakao Indonesia Tahun 2006-2020	83
Lampiran 8. Perhitungan Indeks Spesialisasi Perdagangan (ISP) Kakao dan Olahan Kakao Belgia Tahun 2006-2020	84
Lampiran 9. Perhitungan Indeks Spesialisasi Perdagangan (ISP) Kakao dan Olahan Kakao Belanda Tahun 2006-2020	85
Lampiran 10. Perhitungan Indeks Spesialisasi Perdagangan (ISP) Kakao dan Olahan Kakao Jerman Tahun 2006-2020	86

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Secara umum pembangunan ekonomi memiliki arti serangkaian usaha untuk mengembangkan kegiatan ekonomi dalam suatu perekonomian sehingga perusahaan semakin banyak dan berkembang, infrastruktur yang tersedia semakin banyak, teknologi lebih meningkat, dan semakin tingginya tingkat pendidikan. Perkembangan ini memberikan dampak yang diharapkan dapat menambah peluang kerja, kemakmuran rakyat semakin tinggi, dan terlebih tingkat pendapatan yang semakin meningkat (Sukirno, 2006).

Pendapat yang mengatakan bahwa pembangunan ekonomi hanya dapat terealisasi jika dilakukan pengembangan kegiatan industri sebenarnya adalah pandangan yang tepat. Namun agar tujuan tersebut tercapai dan terlaksana harus diperkirakan pula bagaimana faktor-faktor lain, seperti ketersediaan pasar, ketersediaan tenaga ahli, para pengusaha yang akan melaksanakan proyek-proyek industri, keadaan prasarana yang tersedia atau yang dapat dikembangkan dengan cepat, dan lain sebagainya (Sukirno, 2006).

Oleh karena berbagai manfaat yang diberikan, sektor industri sebaiknya dapat dijadikan sebagai sektor pokok dalam pertumbuhan dan perkembangan ekonomi di

suatu wilayah atau negara. Pertama, satu-satunya sektor ekonomi penyumbang terbesar dalam pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) adalah sektor industri dengan nilai tambah terbesar. Kedua, industri dapat dijadikan sebagai penarik (*backward linkage*) dan pendorong (*forward linkage*) pertumbuhan dan perkembangan output di sektor industri lainnya. Ketiga, industri adalah sektor utama bagi perkembangan teknologi yang selanjutnya dapat dibagikan melalui efek limpahan ke sektor-sektor lainnya (Tambunan dalam Murdani, 2011).

Selaku industri terbesar yang berkontribusi terhadap PDB, industri makanan meliputi pengolahan produk pertanian, perikanan, dan kehutanan menjadi makanan dan juga meliputi produk setengah jadi yang secara langsung tidak menjadi produk makanan tapi nilainya bisa lebih kecil atau lebih besar (Badan Pusat Statistik, 2009). Salah satu subgolongan industri makanan yang menarik adalah industri kakao. Industri kakao meliputi usaha pengolahan biji kakao menjadi produk-produk olahan seperti minyak kakao, bubuk kakao, dan lemak kakao. Selain dikenal sebagai bahan makanan yang lezat, kakao juga menyimpan banyak manfaat (Sugiharti, 2016). Kakao juga merupakan salah satu penghasil devisa melalui ekspor selain minyak dan gas (Badan Pusat Statistik, 2019).

Industri kakao sendiri tidak dapat dipisahkan dari pertanian, khususnya sektor perkebunan. Komoditi perkebunan merupakan unggulan pendapatan nasional dan menjadi salah satu penyumbang devisa negara. Jika ditinjau dari nilai ekspor, total ekspor perkebunan mencapai US\$25,38 milyar pada tahun 2019 (Direktorat Jenderal Perkebunan, 2021). Adapun komoditi perkebunan Indonesia diantaranya

kelapa sawit, pala, tebu, kelapa, kopi, teh, tembakau, kapas, jambu mete, kakao, dan komoditi lainnya.

Tabel 1. 1 Produksi, Luas Areal, dan Produktivitas Perkebunan Kakao Indonesia Tahun 2014-2020

Tahun	Produksi (Ton)	Luas Areal (Ha)	Produktivitas (Kg/Ha)
2014	728.414	1.727.437	803
2015	593.331	1.709.284	775
2016	658.399	1.720.773	798
2017	585.246	1.653.116	731
2018	767.280	1.611.014	729
2019	734.797	1.560.945	721
2020	720.661	1.508.955	723

Sumber : Badan Pusat Statistik, 2020

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa luas areal kakao terbesar yaitu tahun 2014 sejalan dengan produktivitas perkebunan yang tertinggi sebesar 803 kg/ha. Selain itu diketahui bahwa dalam beberapa tahun mulai tahun 2014 hingga tahun 2020 luas areal tanam kakao Indonesia cenderung menurun. Penurunan luas areal tersebut mengakibatkan penurunan hasil produksi kakao dari tahun 2016 hingga tahun 2020. Hasil produksi yang cenderung menurun juga mempengaruhi produktivitas tanaman kakao yang ikut serta mengalami penurunan.

Penurunan luas areal tanam kakao terjadi sekitar 1,05 sampai dengan 3,93 persen per tahun. Pemerintah dalam beberapa tahun terakhir terus berupaya meningkatkan produksi sawit, kedelai, jagung, dan padi sehingga terjadi alih fungsi lahan. Sasaran alih fungsi lahan tersebut yaitu lahan perkebunan kakao dikarenakan terbatasnya lahan perkebunan (Hortus Archipelago, 2020). Dengan kata lain, berkurangnya luas areal yang dialihfungsikan untuk mengganti komoditas yang ditanam dengan komoditas lain yang dianggap memiliki prospek lebih

menguntungkan. Selain itu, alih fungsi lahan disebabkan oleh perkembangan penduduk yang menuntut pembangunan infrastuktur.

Tabel 1. 2 Perkembangan Nilai Ekspor dan Impor Kakao Indonesia Tahun 2014-2020

Tahun	Ekspor		Impor	
	Volume (Ton)	Nilai (000 US\$)	Volume (Ton)	Nilai (000 US\$)
2014	333.679	1.244.530	139.990	469.005
2015	355.321	1.307.771	84.438	293.780
2016	330.029	1.239.581	105.152	350.372
2017	354.880	1.120.765	270.172	646.337
2018	380.827	1.245.794	288.935	706.092
2019	358.481	1.198.734	309.737	775.985
2020	377.849	1.244.184	243.334	650.706

Sumber : Badan Pusat Statistik, 2020

Perkembangan nilai ekspor dan impor kakao Indonesia dalam beberapa tahun terakhir dapat dilihat dalam tabel 1.2 diatas. Dari tahun 2014 hingga tahun 2020 volume ekspor kakao Indonesia terbesar berada pada tahun 2018 yaitu mencapai 380.829 ton. Akan tetapi jika dibandingkan dengan ekspor tahun 2015, nilai ekspor tahun 2018 masih lebih rendah. Berbeda dengan ekspor, impor kakao tahun 2019 merupakan volume dan nilai impor tertinggi. Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa bila dibandingkan dengan impornya, ekspor kakao lebih tinggi baik dari segi volume maupun dari segi nilai.

Jika dilihat dari segi kualitas, kakao Indonesia tidak kalah dengan kakao dunia seperti Pantai Gading, Belanda, Belgia dan Jerman. Kandungan lemak kakao yang memiliki karakter yang berbeda dari negara di benua Afrika yaitu rendahnya kandungan *Free Fatty Acid* (FFA) menjadikan kakao Indonesia banyak diminati oleh negara-negara lain. Selain itu keunggulan lain yang dimiliki Indonesia selaku produsen kakao diantaranya pertama, stabilnya kondisi politik dan ekonomi di

Indonesia. Kedua, posisi geografis Indonesia yang relatif dekat dengan pasar sasaran pengelolaan kakao yaitu India dan Cina (Saleh, 2016).

Sejalan dengan keunggulan tersebut, peluang pasar kakao Indonesia cukup terbuka baik ekspor maupun kebutuhan dalam negeri. Oleh karena itu, pengembangan akan kakao terus dilakukan. Pengembangan kakao yaitu usaha yang dilakukan agar kualitas tanaman ekspor berkembang dan meningkat untuk mempertahankan dan menjaga pangsa pasar yang tersedia serta memasuki pasar yang baru. Sebagai salah satu negara eksportir dan produsen biji kakao terbesar dunia, pemerintah Indonesia bertujuan untuk menjadikan kakao sebagai salah satu komoditi andalan ekspor (Tresliyana et al., 2015).

Oleh karena itu, sangat penting untuk mengetahui bagaimana struktur dan pangsa pasar kakao dunia agar kondisi persaingan di pasar kakao internasional dapat dianalisis. Selain itu dengan mengukur kekuatan daya saing kakao dan melihat bagaimana posisi negara Indonesia di pasar kakao internasional apakah sebagai eksportir atau importir, penting juga diketahui faktor-faktor apa saja yang mendukung daya saing kakao Indonesia di pasar internasional.

Penelitian mengenai daya saing kakao Indonesia di pasar internasional banyak dilakukan oleh para peneliti sebelumnya. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Fitriana,dkk (2014) mengenai daya saing biji kakao Indonesia di pasar internasional. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Indonesia memiliki keunggulan komparatif untuk biji kakao serta merupakan negara pengekspor biji kakao. Daya saing Indonesia lebih banyak dipengaruhi oleh efek pertumbuhan standar yang dipengaruhi oleh pertumbuhan permintaan biji kakao dunia. Penelitian ini sejalan

dengan penelitian Hanafi dan Tinaprilla (2017) mengenai daya saing kakao Indonesia di pasar internasional. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Indonesia memiliki keunggulan komparatif, kompetitif dan merupakan negara pengeksport pasta kakao, biji kakao, dan lemak kakao. Biji kakao termasuk dalam struktur pasar monopoli.

Berdasarkan uraian diatas maka apabila daya saing kakao di pasar internasional dapat dikaji atau diteliti lebih dalam lagi maka tentu akan sangat menarik. Berdasarkan penjelasan sebelumnya, menjadi dasar ketertarikan untuk melakukan penelitian mengenai analisis daya saing kakao Indonesia di pasar Internasional.

1.2 Rumusan Masalah

Sesuai uraian latar belakang, maka masalah yang diangkat dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana struktur pasar antar negara-negara produsen kakao di pasar internasional?
2. Bagaimana keunggulan kompetitif kakao Indonesia di pasar internasional?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menganalisis bagaimana struktur pasar antar negara-negara produsen kakao di pasar internasional
2. Menganalisis bagaimana keunggulan kompetitif kakao Indonesia di pasar internasional.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Praktis

Hasil penelitian secara praktis diharapkan dapat memberikan konsep yang jelas secara umum kepada masyarakat mengenai daya saing kakao Indonesia di pasar internasional.

2. Manfaat Teoritis

Teori- teori yang dipakai dalam penelitian ini diharapkan dapat diaplikasikan dan menjadi bahan referensi bagi penelitian selanjutnya. Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan, memperkaya wawasan, pengalaman serta menjadi bakal dalam penerapan ilmu metode penelitian, khususnya mengenai daya saing kakao Indonesia di pasar internasional.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriani, D., Marissa, F., & Subardin, M. (2019). Revealed Comparative Advantage pada komoditas Kopi Indonesia dipasar Internasional. *Department of Economic, Economic Faculty, Sriwijaya University*.
- Aprilia R., F., Arifin, Z., & Sunarti. (2015). Indonesia dalam Menghadapi Globalisasi (Studi Pada Ekspor Lada Indonesia Tahun 2009-2013). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 27(2), 1–7. <http://administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id/index.php/jab/article/view/1106>
- Ariningsih, E., Purba, H. J., Sinuraya, J. F., Suharyono, S., & Septanti, K. S. (2020). Kinerja Industri Kakao di Indonesia. *Forum Penelitian Agro Ekonomi*, 37(1), 7. <https://doi.org/10.21082/fae.v37n1.2019.1-23>
- Arsyad, L., & Kusuma, S. E. (2014). *Ekonomika Industri Pendekatan Struktur, Perilaku, dan Kinerja*. UPP STIM YKPN.
- Asrol, A., & Heriyanto, H. (2019). Daya Saing Ekspor Pala Indonesia Di Pasar Internasional. *Dinamika Pertanian*, 33(2), 179–188. [https://doi.org/10.25299/dp.2017.vol33\(2\).3831](https://doi.org/10.25299/dp.2017.vol33(2).3831)
- Astrini, N. N. A. P. (2014). Analisis Daya Saing Komoditi Crude Palm Oil (CPO) Indonesia Tahun 2001-2012. *Jurnal Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 4(1), 12.
- Badan Pusat Statistik. (n.d.-a). *Istilah Ekspor*. Retrieved March 2, 2022, from <https://www.bps.go.id/istilah/index.html?Istilah%5Bkatakarian%5D=ekspor&yt0=Tampilkan>
- Badan Pusat Statistik. (n.d.-b). *Istilah Impor*. Retrieved March 2, 2022, from https://www.bps.go.id/istilah/index.html?Istilah_page=14&Istilah_sort=deskrripsi_ind
- Badan Pusat Statistik. (2009). *Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*.
- Badan Pusat Statistik. (2019). *Statistik Kakao Indonesia 2019*.
- Badan Pusat Statistik. (2020). *Statistik Kakao Indonesia 2020*.
- Balai Penelitian Tanaman Industri dan Penyegar. (n.d.-a). *Benih Unggul*. Retrieved April 26, 2022, from <http://balitri.litbang.pertanian.go.id/index.php/inovasi->

teknologi/produk/benih-unggul

Balai Penelitian Tanaman Industri dan Penyegar. (n.d.-b). *Laboratorium*. Retrieved April 23, 2022, from <http://balittri.litbang.pertanian.go.id/index.php/profil/sarana-penelitian/laboratorium>

Baso, R. L., & Ratya A. (2018). Analisis Daya Saing Kopi Indonesia. *Jurnal Ekonomi Pertanian Dan Agribisnis (JEPA)*, 2(1), 1–9.

Berata, I. K. E. W., & Setiawina, N. D. (2017). Pengaruh Luas Lahan, Jumlah Produksi, Kurs Dollar Amerika Serikat Dan Inflasi Terhadap Ekspor Kakao Indonesia Kurun Waktu 1994-2013 I. *E-Jurnal EP Unud*, 59.

Daulika, P., Peng, K.-C., & Hanani, N. (2020). Analysis on Export Competitiveness and Factors Affecting of Natural Rubber Export Price in Indonesia. *Agricultural Social Economic Journal*, 20(1), 39–44. <https://doi.org/10.21776/ub.agrise.2020.020.1.6>

DEKAINDO. (2014). *Visi, Misi & Tujuan DEKAINDO | DEKAINDO*. <http://dekaindo.org/ind/visi-misi-tujuan-dekaindo>

Dewi, C., Achsanulnashir, & Widiyono. (2021). Analisis Daya Saing Ekspor Cengkeh Indonesia Di Pasar Internasional Crusita. *Studi, Program Bisnis, Administrasi Ilmu, Institut Stiami, Manajemen Ilmu, Institut Stiami, Manajemen*, 1(1), 25–31.

Direktorat Jenderal Perkebunan. (2019). *Kakao*. 3–4. <https://doi.org/10.1007/BF02423332>

Direktorat Jenderal Perkebunan. (2021). *Statistik Perkebunan Unggulan Nasional 2019-2021*.

Dr.Sugiyono, P. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

Fauziah, E., Aniyatussholihah, A., & Hidayati, D. R. (2017). Strategy of Export Competitiveness Enhancement on Cashew Nut Commodity. *Jejak*, 10(2), 302–316. <https://doi.org/10.15294/jejak.v10i2.11295>

Fitriana, N., Tarumun, S., & Tety, E. (2014). *Analisis Daya Saing Biji Kakao (Cocoa Beans) Indonesia di Pasar Internasional. 1*.

Ghozy, M. R. Al, Soelistyo, A., & Kusuma, H. (2017). Analisis Ekspor Kakao Indonesia Di Pasar Internasional. *Jurnal Ilmu Ekonomi*, 1, 471.

- Global Trade Magazine. (2021). *The Global Cocoa Market Struggles for Restoring Plummeted Demand*. <https://www.globaltrademag.com/the-global-cocoa-market-struggles-for-restoring-plummeted-demand/>
- Hady, H. (2001). *Ekonomi Internasional* (1st ed.). Ghalia Indonesia.
- Hamzah, Y. I., Ibrahim, J. T., Baroh, I., & Mufriantie, F. (2020). Analisis Daya Saing Ekspor Kopi Indonesia Di Pasar Internasional. *Jurnal Manajemen Bisnis Dan Kewirausahaan*, 3(1), 17–21. <https://doi.org/10.24912/jmbk.v2i4.4863>
- Hanafi, R. U., & Tinaprilla, N. (2017). Daya Saing Komoditas Kakao Indonesia di Perdagangan Internasional. *Forum Agribisnis*, 7(1).
- Hartarti, D. F. S. (2015). Penanganan Pascapanen dan Pemasaran Kakao di Kabupaten Blitar, Jawa Timur. *Warta Pusat Penelitian Kopi Dan Kakao Indonesia*, 27(2), 1.
- Hasibuan, A. M., Nurmalina, R., & Wahyudi, A. (2012). Analisis Kinerja dan Daya Saing Perdagangan Biji Kakao dan Produk Kakao Olahan Indonesia di Pasar Internasional. *Buletin RISTRI*, 3, 63. <https://doi.org/10.2307/2585477>
- Hasibuan, N. (1993). *EKONOMI INDUSTRI Persaingan, Monopoli, dan Regulasi*. LP3ES.
- Hortus Archipelago. (2020). *Produksi Kakao Nasional Terus Merosot*. <https://news.majalahhortus.com/produksi-kakao-nasional-terus-merosot/>
- Indexbox. (2021). *The Global Cocoa Market Struggles for Restoring Plummeted Demand - Global Trade Magazine*. <https://www.globaltrademag.com/the-global-cocoa-market-struggles-for-restoring-plummeted-demand/>
- Irmawati, Nuraeni, & Nurliani. (2019). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Alih Fungsi Lahan Serta Dampaknya terhadap Pendapatan Petani. *Wiratani*, 2(1), 1–10.
- Kakao Indonesia. (n.d.). *Tribakti Sarimas Penyedia Benih Kakao Unggul*. Retrieved April 26, 2022, from <http://kakao-indonesia.com/index.php/web-links/95-tribakti-sarimas-penyedia-benih-kakao-unggul>
- Karim, I., D, F., Anas, & Eliana Wulandari. (2021). *Agribisnis Kakao* (1st ed.). Deepublish.
- Karmawati, E., Mahmud, Z., Syakir, M., Munarso, S. J., Ardana, I. K., & Rubiyo. (2010). Budidaya dan Pasca Panen Kakao. *Pusat Penelitian Dan Pengembangan Perkebunan*, 4–6.

- Kementerian Perdagangan. (2014). *ISP (Index Spesialisasi Perdagangan)*. <https://www.kemendag.go.id/addon/isp/>
- Kementerian Perindustrian. (n.d.). *Direktori Perusahaan Industri*. Retrieved April 28, 2022, from <https://kemenperin.go.id/direktori-perusahaan?what=coklat&prov=0>
- Kementerian Perindustrian. (2019). *Kemenperin: Pusat Kompetensi SDM Industri Pengolahan Kakao di Batang Pacu Hilirisasi*. <https://kemenperin.go.id/artikel/20254/Pusat-Kompetensi-SDM-Industri-Pengolahan-Kakao-di-Batang-Pacu-Hilirisasi>
- Kementerian Pertanian Republik Indonesia. (2010). *Indonesia Cocoa Catalogue*. <http://www.deptan.go.id/index1.php>
- Kementerian Pertanian Republik Indonesia. (2016). *Pestisida Pertanian dan Kehutanan Tahun 2016*.
- Kuncoro, M. (2013). *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi : Bagaimana Meneliti dan Menulis Tesis?* (W. Hardani (ed.); 4th ed.). Erlangga.
- Kurnianto, D. T., Suharyono, & Mawardi, K. (2016). Daya Saing Komoditas Lada Indonesia di Pasar Internasional (Studi Tentang Pasar Lada Indonesia Tahun 2010-2014). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 40(2), 58–64.
- Lipczynski, J., Wilson, J., & Goddard, J. (2005). *Industrial Organization Competition, Strategy, Policy* (2nd ed., Vol. 3). Pearson Education. <https://doi.org/10.4337/9781785365065.00027>
- Maharani, C., Siregar, E. B., & Siregar, M. A. (2015). Analisis Pengembangan Perkebunan Kako Rakyat di Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara. *Agrica (Jurnal Agribisnis Sumatera Utara)*, 8(2), 28.
- Managanta, A. A., Sumardjo, Sadono, D., & Tjitropranoto, P. (2019). Faktor-Faktor yang Berpengaruh terhadap Kompetensi Petani Kakao di Provinsi Sulawesi Tengah. *Jurnal Peyuluhan*, 15(1), 131.
- Manalu, R. (2018). Pengolahan Biji Kakao Produksi Perkebunan Rakyat untuk Meningkatkan Pendapatan Petani. *Jurnal Ekonomi Dan Kebijakan Publik*, 9(2), 99–111.
- Mani, S. Al, & Yudha, E. P. (2021). The Competitiveness of Indonesian Cashew Nuts in The Global Market. *JEJAK Journal of Economics and Policy*, 14(1), 93–101. <https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/jejak/article/view/26067>

- Maulana, A., & Kartiasih, F. (2017). Analysis of Indonesian Cocoa Exports to Nine Destination Countries 2000–2014. *Jurnal Ekonomi Dan Pembangunan Indonesia*, 17(2), 103–117.
- Mulyo, P. R., & Hariyati, Y. (2020). Dinamika Perkembangan Perkebunan Kakao Rakyat di Indonesia. *Agriekonomika*, 9(1), 48–60. <https://doi.org/10.21107/agriekonomika.v9i1.7296>
- Munarso, S. J. (2017). Penanganan Pascapanen untuk Peningkatan Mutu dan Daya Saing Komoditas Kakao. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pertanian*, 35(3), 111. <https://doi.org/10.21082/jp3.v35n3.2016.p111-120>
- Munarso, S. J., Miskiyah, M., & Thamrin, M. (2016). Pengaruh Penanganan Pascapanen Terhadap Mutu dan Keamanan Pangan Biji Kakao. *Jurnal Industri Hasil Perkebunan*, 11(1), 1. <https://doi.org/10.33104/jihp.v11i1.3404>
- Murdani, H. (2011). *Analisis Kinerja Alat Komunikasi di Indonesia*. 2.
- Nasution, S. K. H., Supriana, T., Pane, T. C., & Hanum, S. S. (2019). Comparing farming income prospects for cocoa and oil palm in Asahan District of North Sumatera. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 260(1). <https://doi.org/10.1088/1755-1315/260/1/012006>
- Nikensari, S. I. (2018). *Ekonomi industri* (A. C (ed.); 1st ed.). Samudra Biru.
- Pappas, J. L., Brigham, E. F., & Hirschey, M. (1982). *Managerial Economics* (E. Widdicombe (ed.); 4th ed.). The Dryden Press.
- Parnadi, F., & Loisa, R. (2018). Daya Saing Ekspor Kopi Indonesia Di Pasar Internasional. *Agrilan: Jurnal Agribisnis Kepulauan*, 2(4). <https://doi.org/10.30598/agrilan.v9i3.1284>
- Pratama, A. P., & Darwanto, D. H. (2019). The competitiveness of Indonesian cloves commodity in international market. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 346(1). <https://doi.org/10.1088/1755-1315/346/1/012067>
- Pressman, S. (1991). Book Review: The Competitive Advantage of Nations. *Journal of Management*, 17(1), 213–215. <https://doi.org/10.1177/014920639101700113>
- Pusat Alat dan Mesin Pertanian Terlengkap di Indonesia. (2022). *Alat dan Mesin Pengolahan Kakao - Toko Alat dan Mesin Pertanian*. <https://www.toko-alat.com/alat-dan-mesin-pengolahan-kakao>
- Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian. (2020). *Outlook Kakao 2020*.

- Radityo, S. I., Dwiastuti, R., & Muhaimin, A. W. (2014). Daya Saing Karet Alam Indonesia di Pasar Internasional. *Habitat*, 25(10), 144.
- Saleh, A. A. (2016). *Bangga dengan Kakao Indonesia* (1st ed.). PT Grasindo.
- Sari, K. (2019). *Perdagangan Internasional* (A. Feryanto (ed.)). Cempaka Putih.
- Subekti, Y., Hadi, S., & Tety, E. (2018). Daya Saing Ekspor Produk Kelapa Indonesia Di Pasar Internasional. *Pekbis Jurnal*, 10(1), 39–52.
- Sugiharti, E. (2016). *Budidaya Kakao* (A. Salim & M. Abdulrahman (eds.); 3rd ed.). Nuansa Cendekia.
- Suhartini, N. A., Widi, R. H., & Darusman, D. (2021). Daya Saing Pala, Lawang, dan Kapulaga Indonesia di Pasar Internasional. *Jurnal Agristan*, 3(2).
- Sukirno, S. (2004). *Makroekonomi Teori Pengantar* (3rd ed.). PT RajaGrafindo Persada200.
- Sukirno, S. (2006). *Ekonomi Pembangunan Proses, Masalah, dan Dasar Kebijakan* (2nd ed.). Prenadamedia Group.
- Sukirno, S. (2009). *Mikro Ekonomi Teori Pengantar* (3rd ed.). PT RajaGrafindo Persada.
- Suprehatin, S., & Al Naufal, H. (2021). Daya Saing Produk Kelapa Indonesia Dan Eksportir Kelapa Utama Lainnya Di Pasar Global. *Jurnal Penelitian Pertanian Terapan*, 21(1), 24–31. <https://doi.org/10.25181/jppt.v21i1.2073>
- Sutardi. (2007). *Pembangunan Agroindustri Hilir Hasil Pertanian dalam Perspektif Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah* (p. 18).
- Teguh, M. (2016). *Ekonomi Industri*. Rajawali Pers.
- Timorria, I. F. (2021). *Revisi Skema Subsidi Resi Gudang, Petani Lebih Untung - Ekonomi Bisnis.com*. <https://ekonomi.bisnis.com/read/20211223/12/1480864/revisi-skema-subsidi-resi-gudang-petani-lebih-untung>
- Tresliyana, A., Fariyanti, A., & Rifin, A. (2015). Daya Saing Kakao Indonesia Di Pasar Internasional. *Jurnal Manajemen Dan Agribisnis*, 12(2), 150–162. <https://doi.org/10.17358/jma.12.2.150>
- Turnip, S. M. L., Suharyono., & Mawardi, M. K. (2016). Analisis Daya Saing Crude Palm Oil (CPO) Indonesia di Pasar Internasional. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 39(1), 185–194.

- World Cocoa Foundation. (2012). *Cocoa Market Update*. Permanent Agriculture Resources.
- Zakariyah, M. Y., Anindita, R., & Baladina, N. (2012). Analisis Daya Saing Teh Indonesia di Pasar Internasional. *AGRIMETA: Jurnal Pertanian Berbasis Keseimbangan Ekosistem*, 29–37. <https://media.neliti.com/media/publications/89998-ID-analisis-daya-saing-teh-indonesia-di-pas.pdf>
- Zakiah, Safrida, & Frastica, N. (2022). Performance of cocoa beans production modelling in Indonesia. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 951(1). <https://doi.org/10.1088/1755-1315/951/1/012007>
- Zulfiandri. (2018). Strategi Percepatan Pengembangan Industri Pengolahan Kakao Dan Industri Coklat Di Indonesia. *Jurnal Inovisi*, 14(1), 50.
- Zulfiandri, Z., Maarif, M. S., Hermawan, A., & Hardjomidjojo, H. (2017). Biaya Transaksi dan Benefit Cost pada Integrasi Vertikal Rantai Nilai Agroindustri Kakao Skala Kecil. *Jurnal Manajemen Dan Agribisnis*, February 2018, 188. <https://doi.org/10.17358/jma.14.3.187>